

TEKNIK AKROSTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Asti Lestina¹, Dian Indihadi²

¹PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

²PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat e-mail: 1astilestin@gmail.com

, Alamat e-mail : 2indihadi1234@gmail.com,

ABSTRACT

Writing poetry is one of the important language skills to be mastered by elementary school students. However, this skill is often considered difficult because students experience obstacles in exploring ideas, choosing diction, and organizing ideas coherently. This study aims to examine the effectiveness of the acrostic technique in learning to write poetry through a literature study of eleven previous studies. The method used is qualitative research with a descriptive approach through a literature review. The results of the study show that the acrostic technique can significantly improve students' poetry writing skills. This technique makes it easier for students to compose poetry stanzas using the initial letter of a word as a guide. Several studies have also shown that the integration of the acrostic technique with learning media, such as images, audiovisuals, spinwheels, and digital boards, can increase student motivation and participation. Thus, the acrostic technique can be used as an effective alternative strategy in learning to write poetry in elementary schools.

Keywords: writing poetry; acrostic technique; elementary school

ABSTRAK

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Namun, keterampilan ini sering dianggap sulit karena siswa mengalami hambatan dalam menggali ide, memilih diksi, dan menyusun gagasan secara runtut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi melalui studi literatur terhadap sebelas penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui kajian pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik akrostik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa secara signifikan. Teknik ini memudahkan siswa menyusun bait puisi dengan menggunakan huruf awal dari suatu kata sebagai panduan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi teknik akrostik dengan media pembelajaran, seperti gambar, audiovisual, spinwheel, dan papan digital, mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Dengan demikian, teknik akrostik dapat dijadikan sebagai strategi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

Kata Kunci: *menulis puisi; teknik akrostik; sekolah dasar*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa menjadi salah satu kunci terlaksananya suatu pendidikan di sekolah. Keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasikan (Agustina, 2023). Salah satu keterampilan berbahasa harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis (Rahmawati, 2022). Dibandingkan lima keterampilan berbahasa lainnya, menulis dianggap keterampilan yang sulit untuk dikuasai (Musfirah dkk, 2022). Tahap menulis ini menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Menulis memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia baik dalam skala kecil maupun global (Abduh, 2018). Menulis berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa, baik sebagai sarana komunikasi maupun sebagai alat untuk memahami dan menyerap pengetahuan yang mereka pelajari.

Pada jenjang sekolah dasar salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis puisi. Pada hakikatnya, puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan perasaan penyair secara imajinatif (Melasarianti L dkk, 2019)). Sejalan dengan itu, Putu Sudarma (2020) mengatakan bahwa puisi adalah karya sastra yang dibuat sebagai ungkapan dari keinginan, keadaan dan perasaan penulis yang dituangkan dalam puisi. Menulis puisi sering dianggap sulit. Kesulitan yang umum dihadapi yaitu (1) siswa tidak mampu menggali ide, (2) siswa lemah dalam mengembangkan isi tulisan, (3) umumnya mereka lebih focus membuat judul padahal masih bingung tentang isi yang akan dibuat (Husna & Fatria, 2019). Menurut Dyanti (2018) rendahnya kemampuan menulis puisi dikarenakan dua faktor yakni dari guru dan dari peserta didik. Faktor guru dikarenakan minimnya penguasaan metode dan teknik pembelajaran karena cenderung menggunakan metode ceramah. Sedangkan dari peserta didik

dikarenakan minimnya penguasaan kosakata, baik itu diksi, kata konkret, maupun bahasa figuratif atau gaya bahasa. Padahal Pembelajaran puisi memiliki berbagai manfaat bagi siswa. Melalui puisi, siswa dapat mengekspresikan diri serta memperluas perbendaharaan kosakata. Selain itu, mereka juga belajar menggunakan bahasa secara efektif untuk memahami, mengembangkan, dan menyampaikan ide serta gagasan kepada pembaca (Pradopo, 2002).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya pemecahan yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan teknik akrostik dalam menulis puisi. Melalui penggunaan teknik ini siswa akan mendapatkan kemudahan untuk merangkai kata, karena telah ada runtutan huruf awal sebagai rangsangan yang memudahkan dirinya untuk Menyusun kata dalam menulis puisi (Haliatunisa Y & Oktaviani V, 2020)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui kajian kepustakaan

(library research). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai fenomena penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap proses, makna, dan konteks penerapan teknik akrostik berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Sumber data dalam studi ini diperoleh dari berbagai dokumen ilmiah, artikel, jurnal, prosiding seminar, serta karya ilmiah lainnya (Julianto, 2025). Informasi yang dikumpulkan mencerminkan temuan-temuan relevan dari penelitian sebelumnya mengenai penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif dengan kriteria inklusi sebagai berikut: (1) membahas pembelajaran menulis puisi pada jenjang sekolah dasar, (2) menempatkan teknik akrostik sebagai variabel utama atau teknik inti dalam strategi pembelajaran, dan (3) menyajikan data empiris atau analisis sistematis yang dapat

dipertanggungjawabkan secara metodologis. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi untuk memilih focus penelitian, mengumpulkan data, menilai, menganalisis, menafsirkan data serta membuat Kesimpulan (Gian & Indihadi, 2018)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Puisi akrostik merupakan puisi yang setiap barisnya diawali huruf-huruf dari sebuah kata. Kata tersebut dijadikan judul untuk ditulis secara vertical, sehingga hurufnya dikembangkan menjadi bait bait puisi (Abduh, 2018). Menurut Fleisher (2013), tahapan dalam menulis puisi dengan teknik akrostik meliputi: (1) guru menyampaikan materi pelajaran, (2) guru memberikan penjelasan mengenai teknik akrostik, (3) guru menentukan kata yang akan dijadikan dasar puisi akrostik, yaitu dengan memilih huruf awal, tengah, atau akhir dari sebuah kata, lalu menyusunnya secara vertical, dan (4) guru melaksanakanevaluasi.

Diana dan Nasihudin (2018) mengemukakan bahwa teknik akrostik memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik ini dapat memfasilitasi siswa dalam

menggali ide-ide yang bersumber dari hal-hal yang sudah mereka kenal dan temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknik ini juga turut memperkaya kosakata siswa, karena mereka didorong untuk menemukan dan menggunakan berbagai pilihan kata yang sesuai. Teknik akrostik juga membantu siswa menentukan kata awal untuk setiap baris puisi, sehingga memudahkan mereka dalam memulai proses menulis. Teknik ini membimbing siswa untuk mengikuti langkah-langkah penulisan puisi secara terstruktur, sehingga mereka dapat mengekspresikan gagasannya dengan lebih sistematis dan kreatif. Berdasarkan studi litelatur terdapat 10 artikel atau jurnal penelitian yang mengkaji Teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi.

No	Nama Penulis	Judul penelitian	Metode penelitian
1	Ina Diana & Nasihudin, 2018	Penerapan Teknik Akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa madrasah ibtidaiyah	Penelitian Tindakan kelas
2	Gian Tresna Hidayat & Dian Indihadi, 2018	Teknik Akrostik dalam penulisan puisi	Penelitian deskriptif kualitatif

3	Lalita Melasrianti, Vera Krisnawati, Nia Ulfa Martha, 2019	Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui Teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan nusantara	Penelitian Tindakan Kelas	10	Puan Maharani, Rukayah & Septi Yulisetiani, 2024	Proses pembelajaran menulis menggunakan Teknik akrostik berbantu media digital papapn kata di sekolah dasar	Studi kasus
4	Yayah Huliatusisa & Vina Oktaviani, 2020	Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan Teknik akrostik pada pembelajaran tematik	Penelitian Tindakan kelas	11	Charorseay Liean Levinsun, Marista Dwi Rahmayantis & Ria Wahyuning Budiasri, 2025	Penerapan Teknik akrostik dengan media spinwheel untuk meningkatkan	Penelitian Tindakan kelas
5	Yusman Suharto & Lindra Defita, 2020	Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah pada siswa kelas V	Penelitian Tindakan Kelas				
6	Endah Dwi Cahyati, Sri Awan Asri & Maria Ulfa, 2021	Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui Teknik akrostik berbantuan media audiovisual	Penelitian Tindakan kelas				
7	Yudi Fernando Moris Koly 2021	Menulis puisi dengan Teknik akrostik	Penelitian Tindakan kelas				
8	Eka Sulistianingrum, Indah Nurmahanani, & Sofyan Iskandar, 2022	Analisis keterampilan menulis puisi melalui Teknik akrostik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar	Penelitian Deskriptif kualitatif				
9	Pudjiati dkk, 2024	Optimalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Teknik menulis puisi akrostik bagi siswa sekolah dasar	Eksperimen One group pretest-postest design Pendekatan kuantitatif				

Pada penelitian pudjiati dkk, (2024) Penerapan Teknik akrostik digunakan sebagai optimalisasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yakni menulis puisi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest design. Instrumen yang digunakan berupa rubrik observasi yang berupa daftar checklist dengan empat pilihan yakni: 1) sangat lancar menulis puisi akrostik, 2) lancar menulis puisi akrostik, 3) cukup lancar menulis puisi akrostik, 4) kurang lancar menulis puisi akrostik. Adapun prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain: 1) pra penelitian yang meliputi a) mencermati masalah terkait menulis puisi, b) mengidentifikasi Teknik yang digunakan saat materi puisi, c) menentukan Solusi, dan d) Menyusun instrument. 2) pelaksanaan penelitian

meliputi : a) Menyusun modul ajar, b) pretest, c) treatment, d) posttest dan 3) setelah pelaksanaan penelitian meliputi analisis , pengolahan data, dan membuat kesimpulan. Hasil tes keterampilan pretes dan postes pada penelitian menyatakan bahwa nilai rata rata pretes adalah 30,68 sedangkan nilai rata rata postest adalah 65,52 dengan nilai uji $t=11,332$ artinya nilai postes lebih besar dari pada nilai pretes. Nilai sig.(2 tailed) $=0,000$ artinya $<0,05$ sehingga dapat teknik akrostik ini dapat mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis puisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ina Diana & Nasihudin,(2018) Penerapan Teknik Akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan dua siklus. penilaian dititik beratkan pada beberapa aspek keterampilan menulis puisi diantaranya :1) diksi, 2) gaya Bahasa, 3) tema, dan 4) rima. Penelitian ini focus kepada aktivitas guru dan siswa. Hasil yang didapatkan dari peserta didik sebelum diterapkan Teknik akrostik adalah sebesar 46,15. Pada siklus I aktivitas

guru memperoleh presentase 64,87. Pada siklus II memperoleh 89,1%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus pertama mendapat rata-rata nilai sebesar 69,45 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 89,37. Artinya baik guru maupun hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan. sehingga Teknik akrostik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa

Penelitian Eka Sulistianingrum, Indah Nurmahanani, dan Sofyan Iskandar, (2022) Analisis keterampilan menulis puisi melalui Teknik akrostik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini cukup beragam. Aspek yang memiliki nilai yang tinggi terlihat pada kesesuaian judul, tema dan isi puisi, diksi serta makna. meskipun aspek gaya Bahasa menduduki sebagai aspek paling rendah. Teknik akrostik ini secara umum dapat memudahkan peserta didik dalam menulis puisi.

Penelitian Yayah Huliatusna & Vina Oktaviani, (2020) Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan Teknik akrostik pada pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan metode Tindakan

kelas dengan model kemmis dan mc.Taggart yang dilaksanakan menjadi 2 siklus. Setiap siklus melalui tahapan perencanaan, Tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Kesatuan makna, diksi, persajakan, gaya bahasa dan mengimajian menjadi aspek yang diukur dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan menulis puisi dari kondisi awal 40% menjadi 69% setelah diberikan Teknik akrostik. Pada akhir siklus II menunjukkan rata-rata kemampuan menulis siswa mencapai 82%. Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa Teknik akrostik dibuktikan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada pembelajaran tematik di SD

Charorosey Lian Levinsun, Marista Dwi Rahmayantis & Ria Wahyuning Budiasri, (2025) Penerapan Teknik akrostik dengan media spinwheel untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pada siklus I dan II yaitu dari

68,92 menjadi 82,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa Teknik akrostik dengan media spinwheel dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis puisi siswa

Penelitian Yudi Fernando Moris Koly (2021) tentang Menulis puisi dengan Teknik akrostik. Metode yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, implementasi, observasi dan reflesi. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Pada Siklus I rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi sudah ada peningkatan dari 50 menjadi 75. Prestasi individu siswa pun mengalami peningkatan dari 10 siswa yang mendapat nilai ≤ 60 , 20 siswa (90%) mendapatkan nilai tuntas dan dari hasil pengamatan skor rata-rata yang diperoleh adalah 70, dan telah mencapai standar KKM. Pada siklus II rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari skor 70 menjadi 80, prestasi individu siswa pun mengalami peningkatan dari 18 siswa yang mendapat nilai ≤ 60 , pada siklus I nampak sebuah perubahan menjadi hanya 10 siswa diantaranya yang mendapat nilai ≥ 70 . Pada penelitian

ini teknik akrostik dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam keterampilan menulis puisi.

Penelitian Lalita Melasrianti, Vera Krisnawati, Nia Ulfa Martha (2019) Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui Teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan Nusantara. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas. Instrumen yang digunakan berupa Observasi, Wawancara, tes dan dokumen. penelitian dilaksanakan selama 2 siklus. Pada siklus pertama rata rata-hasil skor siswa 46,67 dengan kategori sangat kurang. Ini masih jauh dari nilai KKM. Pada siklus 2 mengalami peningkatan rata-rata menjadi 74,8 dengan kategori baik. Peningkatan menulis puisi pada penelitian ini sebesar 27,13%. Hasil menyatakan selain meningkatkan hasil belajar menulis puisi teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan Nusantara mampu mempengaruhi perubahan positif pada perilaku siswa.

Penelitian gian & Indihadi ,(2018) Teknik Akrostik dalam penulisan puisi. Penelitian ini menjadikan siswa mampu mengaplikasikan Teknik akrostik dalam menulis puisi dengan baik serta siswa

mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk puisi dengan tema cita-citaku.

Penelitian Yusman Suharto &Lindra Defita (2020) Meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui teknik akrostik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah pada siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas dengan instrument penilaian berupa observasi ,tes, dan catatan lapangan. aspek penilaian yang ditonjolkan pada penelitian ini meliputi: 1) gaya Bahasa,2) keterpaduan antarkata,3) diksi, 4) kesesuaian isi dengan tema dan 5) tipografi. Hasil dari penelitian menunjukkan peningkatan rata rata dari awalnya 70,9 pada siklus I menjadi 75,4 pada siklus II. Dengan demikian Teknik akrostik Mampu meningkatkan kemampuan menukiskan puisi di kelas V.

Endah Dwi Cahyati, Sri awan asri dan Maria ulfa (2021) Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui Teknik akrostik berbantuan media audiovisual. Metode penelitian ini yaitu penelitian Tindakan kelas. Insrtumen yang digunakan berupa Tes, observasi, wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi. Penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan nilai rata-rata pada (Pratindakan) sebesar 35%, pada siklus I Keterampilan menulis menjadi 46% , pada siklus II keterampilan menulis menjadi 65% dan pada siklus III presentase keterampilan menulis meningkat kembali menjadi 88%.

Penelitian Puan Maharani, Rukayah & Septi Yulisetiani (2024) Proses pembelajaran menulis menggunakan Teknik akrostik berbantu media digital papan kata di sekolah dasar. Metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan instrument wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan Teknik akrostik berbantuan media digital efektif dalam memfasilitasi setiap proses pembelajaran menulis puisi mulai dari pemahaman konsep hingga penyempurnaan karya puisi. Selain itu Penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi ,keterlibatan, dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap sebelas penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa teknik

akrostik merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. Teknik akrostik memberikan struktur yang memandu siswa dalam menyusun baris-baris puisi secara sistematis melalui huruf awal dari suatu kata, sehingga mempermudah proses penggalian ide, pemilihan diksi, dan pengembangan isi puisi. Penerapan teknik akrostik menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek-aspek keterampilan menulis seperti diksi, gaya bahasa dan kesesuaian tema. Selain itu, efektivitas teknik ini semakin optimal ketika dikombinasikan dengan media pembelajaran interaktif, seperti gambar, audiovisual, papan digital, dan spinwheel, yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, teknik akrostik tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar menulis puisi, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi literasi secara menyeluruh. Implikasi dari kajian ini menunjukkan bahwa teknik akrostik layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran puisi yang kreatif,

terarah, dan menyenangkan di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, N. K. (2018). Pemanfaatan teknik akrostik untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1), 40-47.
- Agustina, E. S. (2023, December). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 888-907).
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbantuan media audiovisual. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 199-208).
- Diana, I., & Nasihudin, N. (2018). Penerapan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2).
- Hidayat, G. T., & Indihadi, D. (2018). Teknik akrostik dalam penulisan puisi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 103-109.
- Huliatunisa, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 121-133.
- Julianto, I. R. (2025). KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK AKROSTIK DI SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR). *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(3), 611-617.
- Koly, Y. F. M. (2021). Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 32-35.
- Levinsun, C. L., Rahmayantis, M. D., & Budiasri, R. W. (2025). PENERAPAN TEKNIK

- AKROSTIK DENGAN MEDIA SPINWHEEL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal of Composite Social Humanisme*, 2(2), 1-7.
- Maharani, P., Rukayah, R., & Yulisetiani, S. Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6), 473-478.
- Melasarianti, L., Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2019). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan nusantara. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 55-64.
- Murhadi, W. R. (2025). Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002a. Pengkajian Puisi. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Pudjiati, I., Adi, T. T., & Hidayat, O. S. (2024, March). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI TEKNIK MENULIS PUISI AKROSTIK BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 3, No. 1, pp. 190-1).
- Rahmawati, L. D. (2022). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model problem based learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 1-4.
- Sudarma, P. (2020). *Mengupas Puisi*. CV Media Educations
- Sulistianingrum, E., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 1522-1530).
- Yusman, L., & Defita, L. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan

Memanfaatkan
Lingkungan Sekolah
Pada Siswa Kelas V.
*Jurnal Elementary:
Kajian Teori dan Hasil
Penelitian Pendidikan
Sekolah Dasar*, 3(2), 48-
52.